BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya tentang hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan

hasil akhir dari penelitian tentang" Analisis Beban Operasional Susu Yang Berdampak Terhadap Tingkat Profit Margin pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung", sebagai berikut :

1. Perkembangan Beban Operasional pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Penurunan beban operasional unit susu yang paling besar terjadi pada periode 2001 menuju 2002, hal ini disebabkan Penurunan harga pokok penjualan yang disebabkan menurunnya pembelian susu yang karenakan menurunnya produksi susu dari peternak. Peningkatan beban operasional terbesar terjadi pada periode 2007 menuju 2008 hal ini disebabkan kenaikan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian susu yang disebabkan meningkatnya harga susu dari peternak.
2. Perkembangan Profit Margin KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung Mulai pada periode 2001 sampai dengan periode 2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Penurunan profit margin terbesar terjadi pada periode 2005 menuju 2006, hal ini disebabkan menurunnya laba

operasional yang diakibatkan karena penjualan yang tidak proporsional. Peningkatan profit margin terbesar terjadi pada periode 2004-2005 karena meningkatnya laba operasi yang disebabkan perusahaan dapat menekan biaya operasional pada tahun sebelumnya dan meningkatkan penjualan.

3. Beban operasional unit susu berperan dalam meningkatkan profit margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung (KD) sebesar 28,09 % sedangkan sisanya 71,91% dipengaruhi oleh factor lain separti pendapatan usaha lainnya. Dimana nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,528 menunjukan bahwa hubungan kedua variabel sedang dan memiliki hubungan linier positif (searah) antara beban operasional dengan profit margin artinya semakin besar beban operasional maka semakin besar profit margin. Nilai t_{hitung} sebesar 1,523dan nilai t_{tabel} sebesar 1,895 maka dapat diketahui H_0 berada di daerah penerimaan sehingga keputusannya menolak $H_{1,}$ artinya beban operasional susu berpengaruh tidak signifikan terhadap profit margin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung:

1. Perkembangan beban operasional unit susu perah pada KUD Sarwa mukti mengalami fluktuasi. Untuk mengatasi pemborosan biaya operasional

sebaiknya KUD Sarwa Mukti dapat mengurangi biaya seperti biaya telpon dan listrik.

2. Perkembangan Profit margin unit susu perah pada KUD Sarwa mukti mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dan masih belum sehat. Untuk menghasilkan profit margin yang maksimal, maka pihak KUD Sarwa Mukti harus dapat menekan biaya operasional dan dapat meningkatkan penjualan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukan bahwa beban operasional susu berpengaruh tehadap profit margin. Oleh karena itu, akan lebih baik jika KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung dapat menekan beban operasional serendah mungkin dan meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan profit margin.

.